



---

## IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBIASAAN PEMBACAAN ASMAUL HUSNA PADA APEL PAGI DI MTS BI'RUL ULUM GEDANGAN SIDOARJO

**Moch. Hasan Sidqi<sup>1</sup>, Eli Masnawati<sup>2</sup>**

Universitas Sunan Giri Surabaya<sup>1</sup>, Universitas Sunan Giri Surabaya<sup>2</sup>

Email: [mochhasansidqi@gmail.com](mailto:mochhasansidqi@gmail.com)<sup>1</sup>, [elimasnawati@unsuri.ac.id](mailto:elimasnawati@unsuri.ac.id)<sup>2</sup>

---

### Article Info

#### Article history:

Received: December 25<sup>th</sup>, 2025

Received in revised form: Januari 5<sup>th</sup>, 2026

Published: January 10<sup>th</sup>, 2026

Page: 60-67

#### Keyword:

Character building; Asmaul Husna; Morning parade

---

### Abstract

*The purpose of this research is to find out the values of character education at MTs Bi'rul Ulum Gedangan Sidoarjo, to find out the implementation of character education values in the habit of reading Asmaul Husna at morning assembly and to find out the supporting and inhibiting factors for the implementation of character education values in the habit reading Asmaul Husna at the morning assembly at MTs Bi'rul Ulum Gedangan Sidorjo. The method used is a descriptive qualitative method which produces results that MTs Bi'rul Ulum Gedangan Sidoarjo instills character values such as religious obedience, integrity, honesty, etc. through various programs, one of which is the habit of reading the Asmaul Husna at morning assembly to foster student discipline. Even though it is supported by student motivation, teacher control, infrastructure, and parents, inhibiting factors such as lack of control outside class hours, differences in parental awareness, and student participation need to be minimized so that the implementation of character education runs effectively.*

Copyright © 2026 Rihlah Review: Jurnal Pendidikan Islam



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas yang dapat menjadi investasi di masa depan (Sari et al., 2021). Pendidikan dalam sistemnya, lebih memberikan penekanan dalam hal pengembangan keahlian intelektual untuk dapat menyelesaikan ujian semata sehingga perhatian dalam hal pengembangan karakter siswa kurang tersalurkan (Febiyanti *et al.*, 2021). Permasalahan mengenai penurunan nilai-nilai pendidikan karakter seperti hilangnya sikap patuh terhadap guru, berkurangnya perilaku disiplin serta mulai pudarnya sikap jujur yang terjadi pada pendidikan akhir-akhir ini merupakan sebuah fenomena yang seharusnya teratasi segera (Rahmadani & Al-Hamdany, 2023). Selain hal tersebut, kasus-kasus mengenai perilaku para siswa yang marak terjadi saat ini menciptakan sebuah penurunan kualitas dalam hal moral sehingga perlu tindakan yang nyata untuk dapat memberikan nilai-nilai pendidikan karakter sebagai sebuah solusi (Isnaini *et al.*, 2021).

---

### Editorial Office:

FAI Universitas Billfath Siman Lamongan

Kompleks Pondok Pesantren Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan, Jawa Timur 62261, Indonesia.

Email: [rihlahreview@billfath.ac.id](mailto:rihlahreview@billfath.ac.id)

MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo menjadi objek dimana studi ini dilaksanakan. Objek ini dipilih dengan sebuah asumsi bahwa MTs Bi'ru'ul Ulum adalah lembaga pendidikan atau sekolah formal dengan tingkatan setara SMP yang menerapkan dalam aktivitas apel paginya sebuah pembiasaan berupa pembacaan Asmaul Husna yang dapat mengindikasikan terciptanya nilai-nilai pendidikan karakter. Seseorang yang membaca serta mempelajari asmaul husna dapat menjadi individu yang memiliki keimanan yang meningkat dan apabila individu seseorang tersebut menghayati asmaul husna akan dapat menjadikan dirinya memiliki motivasi dalam bersikap baik seperti penolong, dermawan, adil, pemaaf, rendah hati, penyayang, penyabar dan bermurah hati (Al-jerrahi, 2004).

Asmaul husna seharusnya menjadi pengingat yang dapat senantiasa dilantunkan dengan memahami makna yang terkandung didalamnya dan menerapkan makna tersebut dalam aktivitas keseharian agar dapat lebih dekat dengan tuhan (Al-Banjari, 2017). Pembacaan Asmaul Husna dalam pendidikan menekankan kemampuannya dalam menanamkan rasa kedekatan kepada tuhan dan meningkatkan religiusitas siswa (Febriyani, 2018). Pembiasaan membaca Asmaul Husna dapat menanamkan keimanan dan akhlak pada diri peserta didik, mengembangkan kepribadian yang baik, potensi ketakwaan, dan kecerdasan emosional (Hamidah & Markhamah, 2022). Pembiasaan membaca Asmaul Husna di Lembaga pendidikan dapat membangun karakter siswa antara lain religius, gemar membaca, tanggung jawab, disiplin, dan peduli sosial (Sholihah *et al.*, 2022). Pembiasaan dalam pembacaan asmaul husna merupakan sesuatu yang sangatlah penting sebagai bentuk pembelajaran terhadap individu siswa, karena dari asmaul husna individu dapat tumbuh keimanan dan ketakwaan kepada tuhan dan memiliki etika yang baik serta menjadikan siswa memiliki kecerdasan spiritual yang baik dengan tujuan agar individu siswa dapat seimbang antara aspek rohani dan jasmaninya (Firdaus, 2019).

Pendidikan karakter menjadi sebuah dinamika relasional antara individu dengan dimensi lainnya, baik yang tercipta dari dalam atau dari luar individu. Pendidikan karakter tidak hanya memiliki kaitan dengan permasalahan yang terdapat dalam kehidupan, namun pendidikan karakter dapat menuntun untuk dapat menerapkan sebuah kebiasaan dalam kehidupannya yang bersifat baru, sehingga para siswa paham serta sadar atas perlunya meningkatkan nilai kabajikan pada diri individu siswa (Munita *et al.*, 2023). Pendidikan karakter di Lembaga pendidikan diarahkan terhadap beberapa nilai relevan dalam perkembangan siswa, seperti sikap dan perilaku disiplin, jujur, tanggung jawab, rasa hormat, adil, toleransi, dan lain-lain (Siska *et al.*, 2021). Nilai-nilai pendidikan karakter dapat berakar pada lingkungan sekitar (Imtinan *et al.*, 2022). Pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter dalam konteks pendidikan dapat memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan moral dan karakter peserta didik, membentuk individu yang tidak hanya cerdas tetapi juga bermoral dan beretika (Hermawan & Kusniasari, 2023). Selain itu, nilai-nilai pendidikan karakter dapat mempermudah hubungan vertikal dengan tuhan, horizontal dengan manusia lain dan dengan individunya sendiri (Ayupradani *et al.*, 2021).

Studi ini memiliki sebuah keunikan pada aktivitas apel pagi di MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo yang dilaksanakan setiap hari dengan melaksanakan pembiasaan terhadap para siswanya untuk membaca Asmaul Husna. Studi ini juga memiliki sebuah kemenarikan yaitu para siswa sangat berkhidmat, disiplin dan sangat bersemangat dalam menjalankan aktivitas pembiasaan pembacaan asmaul husna pada setiap apel pagi sehingga secara tidak langsung, para siswa di MTs Bi'ru'ul Ulum memiliki nilai-nilai pendidikan karakter dalam dirinya. Keunikan dan kemenarikan yang terdapat pada penelitian ini dapat mengartikan bahwa studi ini sangat penting untuk dilaksanakan karena studi ini, masyarakat dan para guru dapat

mengetahui dan memahami terkait pembiasaan pembacaan asmaul husna dapat menjadikan para siswa memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang baik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, studi ini dilaksanakan dengan beberapa tujuan yakni (1) Untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter di MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo. (2) Untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai Pendidikan karakter dalam pembiasaan pembacaan asmaul husna pada apel pagi di MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo. (3) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung serta penghambat implementasi nilai-nilai Pendidikan karakter dalam pembiasaan pembacaan asmaul husna pada apel pagi di MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini dilaksanakan dengan metode kualitatif studi kasus karena peneliti melaksanakan survei mengenai peristiwa, kegiatan, program, proses dari lebih dari satu orang (Sugiono, 2018). Studi ini menggunakan instrument peneliti sendiri dan pedoman yang akan diajukan terhadap orang lain sebagai informan observasi dan wawancara. Informan yang digunakan dalam studi ini adalah kepala sekolah, kesiswaan, guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran dan siswa di MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo.

Pelaksanaan studi ini dilaksanakan dengan bermacam Teknik, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan Tindakan yang bertahap untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan yang khusus serta pencatatan data yang sistematis terhadap satu ataupun lebih tahap (Samsu, 2017). Observasi studi ini dilaksanakan oleh peeliti dengan melaksanakan pengamatan terhadap implementasi nilai-nilai Pendidikan karakter dalam pembiasaan pembacaan asmaul husna pada apel pagi di MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo. Wawancara merupakan dialog dengan tujuan mengetahui informasi yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dengan peran sebagai *interviewer* atau pewawancara dan narasumber atau terwawancara (Samsu, 2017). Wawancara dalam studi ini dilaksanakan terhadap beberapa narasumber, yaitu kepala sekolah, kesiswaan, guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran dan siswa. Dokumentasi adalah Tindakan yang bertujuan untuk memperoleh dan melaksanakan penganalisaan terhadap dokumen yang terdapat berbentuk Gambaran, tertulis atau elektronik (Samsu, 2017). Dokumentasi yang dilaksanakan dalam studi ini dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi data yang tidak tercantum dalam observasi maupun wawancara. Studi ini menggunakan jenis data yang sesuai dengan sasaran penelitian yakni implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembiasaan pembacaan asmaul husna pada apel pagi. Teknik analisi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa tahapan, yaitu reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari studi ini didasarkan terhadap tujuan dilaksanakannya studi ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter di MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo, untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai Pendidikan karakter dalam pembiasaan pembacaan asmaul husna pada apel pagi di MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung serta penghambat implementasi nilai-nilai Pendidikan karakter dalam pembiasaan pembacaan asmaul husna pada apel pagi di MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo.

### **Nilai-nilai Pendidikan Karakter Siswa MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo**

MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo hadir di tengah gempuran era globalisasi dan modernisasi sebagai lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai pendidikan yang baik pada generasi muda. Bukan hanya mencerdaskan secara intelektual, tetapi juga memfokuskan pada penanaman nilai-nilai karakter mulia yang berlandaskan keimanan. Ketaatan kepada Allah SWT menjadi landasan utama dalam membentuk karakter siswa. Pembiasaan ibadah, pendalaman ilmu agama, dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari menjadi fondasi utama. Integritas dan kejujuran ditanamkan sejak dini melalui berbagai kegiatan dan penanaman budaya anti-bohong. Keteraturan dan kepatuhan terhadap aturan menjadi kunci dalam mencapai kesuksesan. MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo, perilaku disiplin diajarkan melalui berbagai pembiasaan, seperti tepat waktu, menaati peraturan sekolah, dan menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab. Memupuk rasa tanggung jawab atas diri sendiri, orang lain, dan lingkungan menjadi salah satu pilar penting dalam pendidikan karakter. Sebagaimana pemaparan Aushop (2014), hal yang paling esensial dari Pendidikan karakter adalah Tindakan yang dapat membimbing siswa untuk dapat mewujudkan sebuah perubahan dalam perilaku, sikap dan budaya, sehingga dapat tercipta masyarakat yang memiliki adab. Pendidikan karakter merupakan Tindakan yang dapat mendorong terciptanya kemampuan siswa berbentuk perilaku baik, ditandai oleh meningkatnya kemampuan-kemampuan yang dapat menjadikan individu percaya terhadap ketuhanan serta dapat menjalankan misi sebagai seorang pemimpin di dunia (Kesuma *et al.*, 2013). Mulyasa memaparkan pendapatnya, bahwa dari Pendidikan karakter, individu diharapkan dapat mengalami peningkatan atau perkembangan yang terjadi secara mandiri melalui internalisasi, penilaian, pengetahuan dan personalisasi individu mereka melalui nilai budi pekerti yang baik, sehingga dapat terlaksana dalam aktivitas keseharian.

MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga penerapan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai program dan kegiatan dirancang untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter tersebut, seperti pembelajaran tematik yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter, penanaman budaya positif di lingkungan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang pengembangan karakter, pembimbingan dan konseling, serta penghargaan dan apresiasi terhadap siswa yang menunjukkan perilaku yang baik. Pendidikan karakter di MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga melibatkan orang tua dan masyarakat. Orang tua diharapkan dapat memberikan contoh dan teladan yang baik bagi anak-anaknya, serta mendukung program-program sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter.

MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo berkomitmen untuk menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan siap berkontribusi positif bagi bangsa dan negara. Penanaman nilai-nilai karakter melalui berbagai program dan kegiatan menjadi kunci utama dalam mewujudkan visi dan misi tersebut. Melalui penanaman nilai-nilai karakter, MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo berharap dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang tidak hanya berprestasi, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu membawa perubahan positif bagi dunia.

### **Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Siswa dalam Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna pada Apel Pagi di MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo**

Karimah (2015), memaparkan bahwa dalam pelaksanaan dari nilai Pendidikan karakter dapat dilaksanakan dengan beberapa strategi, yaitu demonstrasi, ceramah, simulasi, diskusi dan praktik pengalaman yang terkandung dalam kegiatan belajar di lapangan. Pendidikan karakter

dalam pelaksanaannya, tidak dapat terlaksana dengan sendiri, melainkan melalui pengintegrasian nilai-nilai dari individu manusia yaitu kepribadian dan lingkungan yaitu budaya. Implementasi nilai-nilai Pendidikan karakter dalam makna sebenarnya, tidak akan dapat terpisah dari tindakan penerapan yang dilakukan oleh manusia sehingga dapat menciptakan dampak terhadap siswa dalam aspek pemahaman dan aktivitas penerapan nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan harapan.

Pembiasaan asmaul husna adalah aktivitas yang dilakukan terhadap siswa dengan tujuan agar siswa dapat melaksanakan secara kebiasaan yang dilaksanakan di sekolah. Pembiasaan pembacaan asmaul husna di MTs Bi'ul Ulum dilaksanakan pada kegiatan apel pagi di halaman sekolah yang telah dilaksanakan dan direncanakan sejak dahulu. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan yang dilakukan oleh Adisasmita (2011) yang menyatakan bahwa pelaksanaan adalah rangkaian aktivitas yang berbentuk kebijakan dalam pencapaian tujuan tertentu yang selanjutnya, kebijakan tersebut dilakukan diubah menjadi bentuk proyek atau program Implementasi dalam pemaparan Hamalik (2011) adalah tindakan yang memiliki tujuan agar terwujudnya sebuah rancangan yang telah dilaksanakan dalam rencana menggunakan metode-metode serta sumber yang sebelumnya telah dilaksanakan identifikasi pada proses perencanaan.

Pembiasaan pembacaan asmaul husna di MTs Bi'ul Ulum, ditujukan terhadap siswa agar dapat disiplin membaca nama-nama tuhan yang indah. Dari proses penerapan yang dilaksanakan tersebut, nantinya sikap pada keseharian siswa dapat terbentuk menjadi terbiasa, kemudian dapat menjadi karakter yang baik yaitu disiplin. Siswa yang didalam dirinya telah terdapat karakter disiplin dapat terlihat dari sikap dan sifat keseharian mereka yang berbentuk nilai-nilai yang baik, keyakinan dan ketenangan, kepatuhan dan sangat tepat waktu. Pemaparan tersebut sesuai dengan teori yang telah terdapat mengenai pembiasaan yang dipaparkan oleh Syaroh dan Murtafiati (2020), bahwa aktivitas pembiasaan dapat dilakukan perencanaan dengan khusus terhadap jangka waktu serta memfasilitasi pribadi siswa agar berkembang.

Dengan demikian, Implementasi nilai-nilai Pendidikan karakter dalam pembiasaan pembacaan asmaul husna di MTs Bi'ul Ulum Gedangan Sidoarjo adalah aktivitas yang dilaksanakan oleh seseorang dengan cara melaksanakan pembiasaan kegiatan pembacaan nama-nama tuhan yang indah dengan sebuah tujuan yaitu mendapatkan nilai-nilai Pendidikan karakter sehingga para siswa dapat memiliki nilai-nilai perilaku yang baik.

### **Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa dalam Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna pada Apel Pagi di MTs Bi'ul Ulum Gedangan Sidoarjo**

Setiap proses, didalamnya pasti terdapat faktor yang dapat menjadi penghambat maupun pendukung. Studi implementasi nilai-nilai Pendidikan karakter dalam pembiasaan pembacaan asmaul husna pada apel pagi di MTs Bi'ul Ulum Gedangan Sidoarjo ini juga memiliki faktor yang dapat menjadi penghambat dan pendukung.

Faktor yang menjadi penghambat pada studi ini adalah terletak pada dalam individu guru, orang tua siswa dan siswa sendiri. Kurang dilakukannya aktivitas kontrol dari guru, orang tua yang memiliki kesadaran terhadap pentingnya Pendidikan karakter yang berbeda-beda dan kurang partisipasi dari para siswa yang kurang sungguh-sungguh dan berkhidmat dalam pelaksanaan kegiatan. Pemaparan tersebut sesuai pendapat dari Rachmayanti dan Gufron (2019) yang berpendapat bahwa terdapat beberapa factor yang dapat menjadi sebuah penghambat dari pelaksanaan Pendidikan karakter, yaitu siswa, sikap guru, kondisi lingkungan dan tujuan yang telah dirancang. Sofia *et al.* (2021) juga memaparkan, bahwa terdapat tiga

faktor yang dapat menjadikan perkembangan moral dari seseorang terpengaruhi, yaitu sikap individu, sifat individu dan sosial sekitar individu. Sikap individu meliputi hubungan dari antar individu, keterlibatan dari mereka dalam sebuah masalah. Sifat individu meliputi sifat kurang dapat mengontrol dirinya, temperamental, kurangnya inteligensi, kurangnya kepekaan terhadap pendidikan. Sosial sekitar individu meliputi individu lain atau teman, sekolah, media sosial dan keluarga serta sekolah.

Faktor yang menjadi pendukung dalam studi implementasi nilai-nilai Pendidikan karakter dalam pembiasaan pembacaan asmaul husna pada apel pagi di MTs Bi'ru'ul Ulum Gemurung Sidoarjo adalah faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi motivasi dari diri siswa, control dari guru. Faktor internal meliputi sekolah yang terdapat pada sarana dan prasarana yang dapat memadai dan memberikan sebuah dukungan dari orang tua siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan di MTs Bi'ru'ul Ulum Gedangan Sidoarjo meliputi ketaatan kepada Allah SWT, integritas, kejujuran, keteraturan, disiplin, rasa tanggung jawab, dan kemandirian. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dilakukan melalui pembiasaan pembacaan asmaul husna pada apel pagi. Pembiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan karakter disiplin pada siswa. Faktor pendukung implementasi meliputi motivasi siswa, kontrol guru, sarana dan prasarana yang memadai, dan dukungan orang tua. Faktor penghambat implementasi meliputi kurangnya kontrol guru, perbedaan kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan karakter, dan kurangnya partisipasi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Al-Banjari, R. R. (2017). *Quantum Asmaul Khusna*. Yogyakarta: Diva Press.
- Al-jerrahi, T. B. (2004). *Asmaul Husna: Makna dan Khasiat*. Jakarta: serambi ilmu semesta.
- Aushop, A. Z. (2014). *Islamic Character Building: Membangun Insan Kamil, Cendekia Berakhlak Qurani*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Ayupradani, N. T., L. N. Sofiyana, M. Huda, Y. Nasucha., & H. Siswanto. (2021). Peningkatan Literasi Digital Anggota Karang Taruna Tunas Harapan sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter Bangsa. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 169-173.
- Febiyanti, F., A. Desiyanti, R. Fadhilah., & A. Susilo. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter di Homeschooling. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(1), 24-33.
- Febriyani, F. (2018). Peran Pembacaan Asmaul Husna dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sunan Ampel; Surabaya*.
- Firdaus, A. (2019). Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dalam Menanamkan Pengetahuan Keagamaan pada Anak. *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies*, 4(2), 115-136.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar (Teaching and learning process)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hamidah, R. D., & M. Markhamah. (2022). Internalisasi Religiusitas Siswa Kelas V SD melalui Kegiatan Membaca Asmaul Husna. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 5(2), 177-189.
- Hermawan, R., & S. Kusniasari. (2023). Developing Strong Moral Values: Integrating Value and Character Education in Educational Context. *International Journal of Research and Scientific Innovation*, 10(9), 01-05.
- Isnaini, M., W. E. Wahyudi., & I. Syafe. (2021). Implikasi Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna terhadap Perilaku Peserta Didik. *Tahafus: Jurnal Pengkajian Islam*, 1(2), 43-62.
- Karimah, M. (2015). Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies. *IJCET*, 3(1), 1-13.
- Kesuma, D., C. Triatna. & J. Permana. (2013). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munita, R., L. Maysaroh., & S. T. Maulia. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja. *Adiba: Journal of Education*, 3(3), 366-374.
- Najili, H., H. Juhana, A. Hasanah., & B. S. Arifin. (2022). Landasan Teori Pendidikan Karakter. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2099-2107.
- Nasional, K. P. (2010). *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Rachmayanti, S. I., & M. Gufron. (2019). Analisis Faktor Yang Menghambat Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Di Sdn 02 Serut. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16(1).
- Rahmadani, E., & M. Z. Al-Hamdany. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 10-20.
- Ramly, M. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi: PUSAKA JAMBI.
- Sari, V. K., A. Akhwani, M. T. Hidayat., & D. W. Rahayu. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Antikorupsi melalui Ekstrakurikuler dan Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 34-47.
- Shihab, M. Q. (2005). *"Menyingkap" Tabir Ilahi: Al-Asma'al-Husna dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sholihah, E., F. Robiyansyah & Darmawan. (2022). Internalisasi Pendidikan Karakter melalui Program Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di Sekolah Dasar. *Prosiding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 7(1), 439-453.
- Siska, Y., Y. Yufiarti, & M. Japar. (2021). Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(1), 1-11.
- Sofia, A., & N. Nopiana. (2021). Faktor Penunjang dan Penghambat dalam Pengembangan Kecerdasan Moral Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 599-610.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaefudin, M. & W. P. Bhakti. (2020). Pembentukan Kontrol Diri Siswa dengan Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna dan Sholat Berjamaah. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 3(1), 79-102.

Syaroh, L. D. M., & Z. M. Mizani. (2020). Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 63-82.